

**PENGARUH LAMA SIMPAN TELUR TETAS DOD
(*DAY OLD DUCK*) ITIK MOJOSARI TERHADAP
FERTILITAS DAN DAYA TETAS DI UPT
PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN
TERNAK KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Prodi Peternakan



OLEH:

RENI FEBRIYANTI
NPM: 2215040012

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

Skripsi oleh:

RENI FEBRIYANTI

NPM: 2215040012

Judul:

**PENGARUH LAMA SIMPAN TELUR TETAS DOD (*DAY OLD DUCK*)
ITIK MOJOSARI TERHADAP FERTILITAS DAN DAYA TETAS DI UPT
PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pernakan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 12 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA.
NIDN. 0715096906

Pembimbing II



Ardina Tanjungsari, M.Si.
NIDN. 0721069401

Skripsi oleh:

RENI FEBRIYANTI

NPM: 2215040012

Judul:

**PENGARUH LAMA SIMPAN TELUR TETAS DOD (*DAY OLD DUCK*)
ITIK MOJOSARI TERHADAP FERTILITAS DAN DAYA TETAS DI UPT
PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Peternakan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 13 Juli 2026

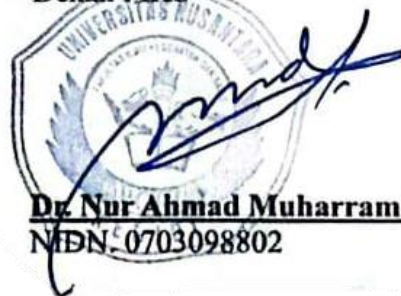
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA.
2. Penguji I : Anifiatiningrum, M.Pt.
3. Penguji II : Ardina Tanjungsari, M.Si.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram M.Or
NIDN: 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Reni Febriyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 14 Februari 2003
NPM : 2215040012
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1 Peternakan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
an
10000
SEPUKUH RIBU RUPIAH
METERAN
TEMPEL
87ECFAKX051220619
RENI FEBRIYANTI
NPM: 2215040012

Motto:

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada Langkah yang kedua”

-Buya Hamka-

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Samsudin dan Ibu Eko Setiowati. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, dukungan, serta semangat yang selalu mengiringi setiap langkah perjuangan penulis. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk Bapak dan Ibu.
2. Dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Peternakan. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri, yang telah membetikan kesempatan, fasilitas, serta bantuan selama proses pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
1. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Almamater tercinta Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk pribadi yang lebih baik.
3. Dan untuk penulis sendiri. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar menuju masa depan yang lebih baik.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya.

ABSTRAK

Reni Febriyanti Pengaruh Lama Simpan Telur Tetas Dod (*Day Old Duck*) Itik Mojosari Terhadap Fertilitas dan Daya Tetas Di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri, Skripsi, Peternakan, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Bobot tetas DOD itik Mojosari, daya tetas, fertilitas, lama penyimpanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan telur tetas terhadap fertilitas, daya tetas, susut tetas, dan bobot tetas DOD (*Day Old Duck*) itik Mojosari serta menentukan lama penyimpanan yang optimal sebelum proses penetasan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen penyimpanan telur tetas dalam mempertahankan kualitas telur dan meningkatkan keberhasilan penetasan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan lama penyimpanan telur tetas, yaitu P1 (0 hari), P2 (3 hari), P3 (6 hari), dan P4 (10 hari), masing-masing terdiri atas 4 ulangan. Setiap ulangan menggunakan 5 butir telur, sehingga total telur yang digunakan sebanyak 80 butir. Telur yang digunakan merupakan telur tetas itik Mojosari produksi UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri. Parameter yang diamati meliputi fertilitas, daya tetas, susut tetas, dan bobot tetas DOD itik Mojosari. Data dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama penyimpanan telur tetas berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap seluruh parameter yang diamati. Fertilitas dan daya tetas tertinggi diperoleh pada perlakuan penyimpanan selama 3 hari (P2), masing-masing sebesar 100% dan 85%, sedangkan penyimpanan selama 10 hari (P4) menghasilkan fertilitas terendah sebesar 5% dan tidak menghasilkan telur yang menetas. Susut tetas tertinggi diperoleh pada P2 sebesar 13,59%, sedangkan bobot tetas tertinggi diperoleh pada P3 sebesar 42,53 g. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lama penyimpanan telur tetas memengaruhi keberhasilan penetasan itik Mojosari. Penyimpanan selama 3 hari merupakan perlakuan terbaik dan disarankan tidak melebihi 6 hari untuk memperoleh fertilitas, daya tetas, dan kualitas DOD yang optimal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Lama Simpan Telur Tetas Dod (*Day Old Duck*) Itik Mojosari Terhadap Fertilitas Dan Daya Tetas Di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Kediri” ini guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Jurusan Peternakan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku Ketua Program Studi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku Dosen Pembimbing satu yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan motivasi penulisan laporan ini.
5. Ardina Tanjungsari, M.Si. Selaku Dosen Pembibing dua yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran, dan motivasi selama penulisan laporan ini
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan laporan ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 12 Juni 2016

RENNI FEBRIYANTI
NPM: 2215040012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	7
1. Penelitian Terdahulu	7
2. Itik Mojosari	8
3. Penetasan	8
4. Telur Tetas	11
5. Fertilitas.....	11
6. Daya Tetas	13
B. Kerangka Berpikir	14
C. Hipotesis Penelitian.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain Penelitian.....	13
B. Definisi Operasional.....	13
1. Lama Simpan Telur Tetas	13
2. Fertilitas.....	13
3. Daya Tetas	14
C. Instrumen Penelitian.....	14

1. Instrumen Penelitian.....	14
2. Alat.....	15
3. Bahan.....	15
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	15
E. Populasi dan Sampel (Objek Penelitian)	16
F. Prosedur Penelitian.....	17
1. Tahap Persiapan.....	17
2. Tahapan Perlakuan dan Penyimpanan Telur.....	17
3. Tahap Penetasan	17
4. Tahap Peneropongan Telur (<i>Candling</i>)	17
5. Tahap Pengamatan DOD (<i>Day Old Duck</i>)	17
G. Teknis Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. HASIL PENELITIAN	19
1. Fertilitas Telur Itik Mojosari	19
2. Daya Tetas Telur Itik Mojosari	20
3. Susut Tetas Telur Itik Mojosari	21
4. Bobot Tetas DOD Itik Mojosari	22
B. PEMBAHASAN	22
1. Pengaruh Lama Penyimpanan terhadap Fertilitas Telur Itik Mojosari.....	22
2. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Daya Tetas Telur Itik Mojosari .	24
3. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Susut Tetas telur Itik Mojosari..	25
4. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Bobot Tetas DOD Itik Mojosari	27
BAB V PENUTUP	30
A. SIMPULAN.....	30
B. IMPLIKASI.....	31
C. SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Jadwal Penelitian.....	16
3.2 : Perlakuan dan Ulangan Penelitian	18
4.1 : Rataan fertilitas, daya tetas, susut tetas, bobot tetas	19

DAFTAR GAMBAR

Tabel	halaman
2.1 : Kerangka Berfikir Lama Simpan Telur Tetas	11
4.1 : Diagram lama penyimpanan telur itik Mojosari terhadap fertilitas telur	23
4.2 : Diagram lama penyimpanan telur itik Mojosari terhadap daya tetas telur	24
4.3 : Diagram lama penyimpanan telur itik Mojosari terhadap susut tetas telur	26
4.4 : Diagram lama penyimpanan telur itik Mojosari terhadap bobot DOD.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Data Recording	35
2 : Data Fertilitas	36
3 : Data Daya Tetas	39
4 : Data Susut Tetas	42
5 : Data Bobot Tetas DOD	45
6 : Kartu Bimbingan.....	47
7 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	49
8 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi	50
9 : Bukti Halaman Awal Cek Similarity.....	51
10 : Berita Acara Ujian Skripsi	52
11 : Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	53
12 : Hasil Dokumentasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Itik adalah unggas air yang termasuk dalam *famili Anatidae, subfamili Ananatinae*. Dalam dunia peternakan, itik menjadi salah satu komoditas penting karena memiliki nilai ekonomis tinggi, baik dari segi produksi telur maupun daging. Itik merupakan salah satu jenis unggas yang memiliki ciri khas berupa adanya selaput pada bagian kakinya. Keberadaan selaput tersebut memudahkan itik untuk berenang, sehingga itik digolongkan sebagai unggas air. Usaha beternak itik kini menjadi pilihan sumber pendapatan yang semakin populer, baik di kalangan masyarakat pedesaan maupun di wilayah perkotaan (Efendi *et al.*, 2023). Itik merupakan salah satu jenis ternak unggas penghasil telur dan daging. Keberadaannya berperan penting dalam menyediakan sumber protein hewani yang terjangkau serta mudah diakses oleh masyarakat. (Novi *et al.*, 2025).

Di Indonesia itik Mojosari merupakan unggas yang dikenal memiliki produksi telur yang tinggi sebagai penghasil telur konsumsi maupun telur tetas. Produktivitas dan kualitas DOD (*Day Old Duck*) yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lama penyimpanan telur tetas sebelum proses inkubasi dilakukan. Penetasan telur bertujuan untuk menghasilkan individu baru melalui suatu proses biologis yang berlangsung secara kompleks di dalam telur. Secara umum, terdapat dua metode penetasan telur, yaitu penetasan alami dan penetasan buatan. Proses penetasan telur unggas menggunakan mesin tetas memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya lebih efisien, biaya lebih rendah, intensif, serta mampu menghasilkan anakan dalam waktu yang lebih singkat (Sitorus & Zalukhu, 2018). Perbedaan tingkat fertilitas dapat disebabkan oleh perbedaan lama penyimpanan telur. Semakin lama telur disimpan, pori-pori pada cangkang akan semakin terbuka sehingga memudahkan mikroorganisme masuk ke dalam telur dan menurunkan kualitasnya. Sebaliknya, telur yang masih segar memiliki pori-pori cangkang yang lebih kecil, sehingga kualitas telur lebih mudah dipertahankan (Efendi *et al.*, 2023).

Fertilitas dan daya tetas merupakan dua indikator utama dalam menilai keberhasilan proses penetasan. Fertilitas menunjukkan persentase telur yang berhasil dibuahi, sedangkan daya tetas menggambarkan jumlah telur fertil yang berhasil menetas menjadi DOD (*Day Old Duck*). Kedua parameter ini sangat dipengaruhi oleh kualitas telur, suhu, dan kelembapan ruang simpan, serta lamanya penyimpanan sebelum proses inkubasi dimulai. Pemeliharaan dan penyimpanan yang dilakukan secara hati-hati diperlukan untuk menjaga agar kualitas telur tetap berada pada kondisi optimal (Sitorus & Zalukhu, 2018). Selain itu, faktor eksternal di luar kendali pengelola, seperti perubahan tegangan listrik atau terjadinya pemadaman listrik, juga dapat memengaruhi keberhasilan penetasan telur.

Penanganan serta penyimpanan telur tetas memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya tetas dan kualitas anakan yang dihasilkan. Meskipun telur tetas memiliki mutu yang baik pada saat dihasilkan, kualitas tersebut dapat menurun apabila proses penanganan dan penyimpanannya tidak dilakukan dengan benar. Semakin lama telur disimpan, semakin besar pula kemungkinan terjadinya pertukaran gas dan udara, serta peningkatan laju penguapan. Kondisi ini menyebabkan menyusutan berat telur dan pembesaran kantong udara, yang pada akhirnya dapat menurunkan daya tetas telur (Sitorus & Zalukhu, 2018).

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari yang paling optimal dalam menghasilkan fertilitas dan daya tetas yang tinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah dan praktis bagi peternak maupun pelaku usaha penetasan dalam meningkatkan efisiensi produksi DOD (*Day Old Duck*).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari berpengaruh terhadap tingkat fertilitas?
2. Apakah lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari berpengaruh terhadap daya tetas?
3. Apakah lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari berpengaruh terhadap susut tetas?

4. Apakah lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari berpengaruh terhadap bobot tetas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari terhadap tingkat fertilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari terhadap daya tetas.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari terhadap susut tetas.
4. Untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan telur tetas itik Mojosari terhadap bobot tetas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh Lama Simpan Telur Tetas DOD (*Day Old Duck*) Itik Mojosari Terhadap Fertilitas Dan Daya Tetas” memiliki beberapa manfaat penting, baik secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang peternakan unggas, khususnya mengenai manajemen penetasan telur itik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji pengaruh faktor penyimpanan terhadap kualitas telur tetas, fertilitas, daya tetas, susut tetas, dan bobot tetas pada itik lokal Indonesia, terutama itik Mojosari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan panduan praktis bagi peternak dalam menentukan lama simpan telur tetas yang optimal sebelum proses penetasan. Dengan demikian, peternak dapat meningkatkan tingkat keberhasilan penetasan serta mutu DOD (*Day Old Duck*) yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadri, Y., Ratnawaty, S., & Matitaputty, P. R. (2020). Pengaruh Lama Penyimpanan Telur Terhadap Daya Tetas Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan). *Academia Edu*, 4(1), 419–425.
- Agustira, R., & Risna, Y. K. (2017). Lama Penyimpanan Dan Temperatur Penetasan Terhadap Daya Tetas Telur Ayam Kampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 5(2), 95–101.
- Almuhiddin, F., Sihombing, J. M., & Dewi, R. R. (2025). Daya Tetas Dan Bobot Tetas Telur Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Dengan Lama Penyimpanan Yang Berbeda. *Jurnal Peternakan Unggul*, 8(1), 1–8.
- Andaruisworo, S., Tanjungsari, A., Yuniati, E., & Khairullah, A. R. (2023). Diluent and Storage Time Effect on Sperm Abnormality and MDA Level in Muscovy Duck Semen at 27oC. *Jurnal Medik Veteriner*, 6(3), 390–401. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol6.iss3.2023.390-401>
- Ashary, S. P., Irwan, M., & Armayani, M. (2025). Pengaruh Suhu Penetas Yang Berbeda Terhadap Fertilitas , Bobot Tetas , Dan Dead In Shell Telur Itik. *Journal Of Social Science Research*, 5(4), 9679–9688.
- Ayuningtyas, G., Martini, R., & Yulianti, W. (2020). Potensi Ekstrak Daun Kersen Sebagai Bahan Sanitasi Kerabang Telur Pada Proses Penetasan Telur Itik Alabio. *Jurnal Sains Terapan*, 10(2), 50–61. <https://doi.org/10.29244/jstsv.10.2.50-61>
- Darmawati, D., Rukmiasih, & Afnan, R. (2016). Daya Tetas Telur Itik Cihateup dan Alabio. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 04(1), 257–263.
- Dewi, R. P., & Arnandi, W. (2019). Peningkatan Produktivitas Peternak Itik Melalui Penerapan Mesin Penetas Telur. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 193–196.
- Efendi, Z., Ramon, E., Zurina, R., & Malianti, L. (2023). Pengaruh Frekuensi Pemutaran Telur Itik Persilangan Mojosari Alabio (Ma) Dalam Incubator Terhadap Daya Tetas Dan Bobot Tetas Telur. *Jurnal Inspirasi Peternakan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36085/jinak.v3i1.4836>
- Harifuddin, Rahmi, R., & Fitriani. (2024). Pengaruh Bobot Telur Ayam KUD 2 Janaka Agrinak Terhadap Daya Tetas Dan Bobot Day Old Chick (DOC). *Jurnal Gallus-Gallus*, 2(3), 2985–640. <https://ojs.polipangkep.ac.id/index.php/gallusgallus/>
- Herlina, B., Karyono, T., Novita, R., & Novantoro, P. (2016). Pengaruh Lama Penyimpanan Telur Ayam Merawang (Gallus Gallus) terhadap Daya Tetas. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 11(1), 48–57.
- Hidayat, F., & Risna, Y. K. (2022). Daya Tetas Telur Ayam Kampung Pada Mesin Tetas Semi Otomatis dengan Perbedaan Lama SimpanTelur. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 10(1), 49–55.

- Khusnawati, F., Pramono, P. B., Sihite, M., & Kusumaningrum, R. (2022). Pengaruh Umur Induk Ayam Arab Persilangan Ayam Lingnan Terhadap Persentase Susut Bobot Telur, Fertilitas, Daya Tetas, dan Bobot Tetas Doc. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 22(2), 102–110. <https://doi.org/10.24198/jit.v22i2.41705>
- Mariani, Y. (2025). Penerapan Sistem Pemeliharaan Semi Intensif pada Budidaya Itik Mojosari untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(6), 182–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1625>
- Mariani, Y., Kartika, N. M. A., & Hamzani, M. A. (2021). Pengaruh Suhu Penetasan Terhadap Fertilitas, Mortalitas Dan Daya Tetas Telur Ayam Kampung (*Gallus Domesticus*) Pada Inkubator. *Jurnal Agribisnis Dan Peternakan*, 1(1), 23–28.
- Novi, M., Nogo, R. P., Elsoin, E., & Nuraini, H. (2025). Manajemen Pemeliharaan Itik Petelur Di Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke. *Jupiter STA*, 4(1), 1–4.
- Okatama, M. S., Maylinda, S., & Nurgiartiningsih, V. M. A. (2018). Hubungan Bobot Telur Dan Indeks Telur Dengan Bobot Tetas Itik Dabung Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ternak Tropika*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.21776/ub.jtapro.2018.019.01.1>
- Paputungan, Lambey, Tangkau, & Laihad. (2017). Pengaruh Bobot Telur Tetas Itik Terhadap Perkembangan Embrio, Fertilitas Dan Bobot Tetas. *Jurnal Zooteek*, 37(1), 96–116.
- Prasetyo, L. H., Susanti, T., Ketaren, P. P., R Setioko, A. R., Purba, M., & Tiesnamurti, B. (2016). *ITIK MOJOSARI-I AGRINAK*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan.
- Purba, W. A., Sitorus, T. F., & Siregar, M. (2024). Pengaruh Bobot Dan Lama Simpan Telur Tetas Terhadap Fertilitas, Daya Tetas Dan Bobot DOC Ayam Mirah. *Jurnal Sain Peternakan*, 5(2), 1–10.
- Rahmawati, N. (2022). Pengaruh Umur Simpan Telur Tetas Terhadap Fertilitas, Daya Tetas, Susut Tetas dan Kualitas DOC Kampung Super. *Prosiding Seminar Nasional Cendekia Peternakan*, 125–129.
- Sari, K. R., Hadie, J., & Nisa, C. (2016). Pengaruh Media Tanam Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Seledri Dengan Sistem Tanam Hidroponik NFT. *Jurnal Daun*, 3(1), 7–14.
- Septika, E. R., Septinova, D., & Nova, K. (2013). Pengaruh Umur Telur Tetas Persilangan Itik Tegal Dan Mojosari Dengan Penetasan Kombinasi Terhadap Fertilitas Dan Daya. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 1(3), 31–36.
- Sermalia, N. P., Arifin, M., & Sihite, M. (2021). Pengaruh Letak Telur pada Mesin Tetas terhadap Persentase Susut Bobot Telur, Daya Tetas dan Bobot Tetas DOC (Day Old Chick). *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 151–164.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.181>

- Sitorus, T. F., & Zalukhu, S. S. (2018). Pengaruh Lama Penyimpanan Dan Frekuensi Pemutaran Telur Pada Masa Simpan Terhadap Fertilitas Dan Daya Tetas Telur Itik Lokal. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 3(4), 1–6.
- SNI 7558:2020. (2009). *Bibit induk (parent stock) itik Mojosari meri*.
- SNI 7558:2020. (2020). *Bibit itik mojosari meri umur sehari/muri*.
- Susanti, I., Kurtini, T., & Septinova, D. (2015). Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Fertilitas, Susut Tetas, Daya Tetas Dan Bobot Tetas Telur Ayam Arab. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(November), 185–190.
- Suselowati, T., Kurnianto, E., & Kismiati, S. (2019). Hubungan Indeks Bentuk Telur dan Surface Area Telur terhadap Bobot Telur , Bobot Tetas , Persentase Bobot Tetas , Daya Tetas dan Mortalitas Embrio pada Itik Pengging. *Sains Peternakan*, 17(2), 24–30.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/sainspet.v%vi%i.30212>
- Tanjungsari, A., Andaruisworo, S., & Yuniati, E. (2023). The Breeding of Free-range Chickens and Purebred Chickens with Artificial Insemination Technology on Fertility and Hatchability Using Manual Incubator. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1168(1), 3–10.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1168/1/012027>
- Utomo, A. W., Sudjarwo, E., & Prayogi, H. S. (2015). Pengaruh Penambahan Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) Segardalam Pakan Terhadap Fertilitas, Daya Tetas. Dan Bobot Tetas Itik Mojosari. *Jurnal OfTropical Animal Production*, 16(1), 1–7.
- Yuniarinda, C., Kurnianto, E., & Kismiati, S. (2019). Pengaruh Bobot Telur Terhadap Daya Tetsa Dan Bobot Tetas Itik Mengelang Generasi ke-4 Di Tatan Kerja Itik Banyubiru-Ambarawa. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan*, 7(2), 1–4.